

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Metode *quasi eksperimen* bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. Dalam penelitian ini penerapan metode tidak menggunakan rumus statistik. Oleh karena itu, pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara *kualitatif*. Penggunaan metode ini dipilih untuk mengetahui hasil perbaikan artikulasi siswa tunagrahita ringan melalui media gambar dalam latihan bernyanyi.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti hanya menggunakan satu kelas eksperimen dengan subjek penelitian sebanyak tiga orang siswa, setelah peneliti memberikan *pre-test* terhadap kelas eksperimen dan mendapatkan hasil, kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus melalui media yang dibuat, kemudian peneliti memberikan *post-test* terhadap kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil penggunaan media gambar dalam latihan bernyanyi bagi siswa tunagrahita ringan.

Pada penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru (pelatih), sedangkan guru mitra (guru kelas yang diajak berkolaborasi) berperan sebagai observer. Hal ini dilakukan, berdasarkan hasil persetujuan antara peneliti dengan guru kelas yang diajak berkolaborasi.

Dalam penelitian ini, tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti meliputi: studi pendahuluan, persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian kemudian diakhiri dengan analisis hasil serta laporan penelitian.

1. Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang kemampuan pengucapan artikulasi siswa tunagrahita ringan dalam latihan bernyanyi. Dalam studi pendahuluan ini diharapkan peneliti menemukan permasalahan-permasalahan terkait kemampuan artikulasi yang dialami siswa tunagrahita ringan dalam latihan bernyanyi dan model latihan yang digunakan dalam proses latihan bernyanyi. Dalam tahap ini hasil-hasil yang diperoleh akan dituangkan ke dalam sebuah media yaitu dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan pengucapan artikulasi.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan informasi tentang subjek penelitian yang akan diteliti, kemudian informasi yang peneliti dapat, diolah dengan melakukan beberapa kegiatan pokok, diantaranya: menyusun rencana persiapan pembelajaran dan mempersiapkan instrumen penelitian. Kegiatan menyusun rencana pelaksanaan pelatihan (RPP) pembuatan media gambar yang disesuaikan dengan materi lagu yang diajarkan.

Kegiatan ini disusun bersama-sama oleh peneliti dan guru kelas yaitu:

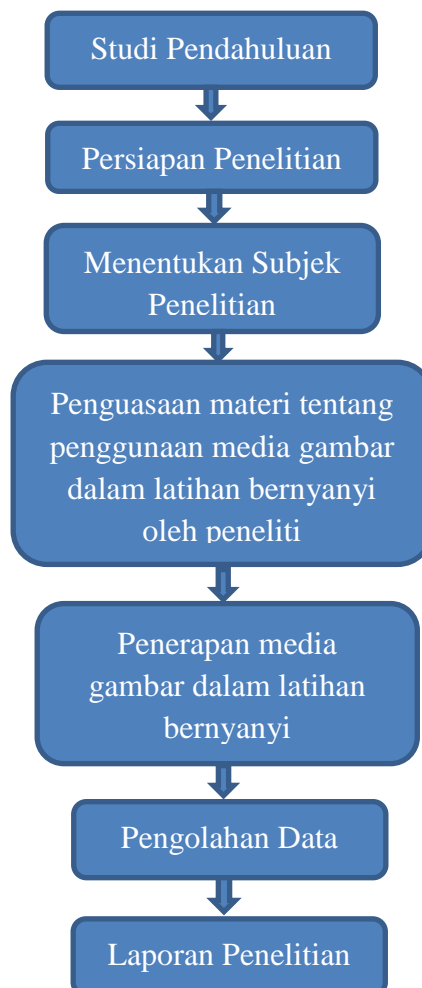
- a. Konfirmasi materi lagu yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki anak, dan permasalahan artikulasi yang didapat dengan lagu yang digunakan dalam latihan bernyanyi.
- b. Merancang desain penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada, kegiatan pelaksanaan latihan.
- c. Mengatur langkah-langkah pelaksanaan yang akan dilakukan.
- d. Melakukan pengaturan jadwal dan menyusun jadwal latihan yang akan dilakukan.

Lagu yang digunakan dalam penelitian, yaitu pola lagu yang sederhana, dan pola lagu dengan lirik yang terdapat huruf-huruf yang menjadi permasalahan pengucapan artikulasi seperti huruf m, r, t, bagi siswa tunagrahita ringan tingkat sekolah dasar dalam latihan bernyanyi dapat dibantu dengan menggunakan media gambar.

3. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian menggunakan media gambar dalam latihan bernyanyi diawali dengan mengadakan *pre-test* kepada siswa untuk mengetahui permasalahan artikulasi sebelum menggunakan media gambar. Setelah data didapat dilakukan latihan bernyanyi dengan menggunakan media gambar sebanyak tiga kali pertemuan. Kemudian dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil dari penggunaan media gambar dalam latihan bernyanyi siswa tunagrahita ringan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menyesuaikan kegiatan penelitian dan jadwal latihan bernyanyi siswa tunagrahita ringan di SLB Agrowisata Shaleha, prosedur penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.1
Bagan Prosedur Penelitian

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan (Subjek Penelitian)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Maka istilah sampel dan populasi tidak digunakan dalam penelitian ini. Istilah yang digunakan oleh peneliti adalah subjek penelitian. Pemilihan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* artinya subjek penelitian ditentukan oleh guru kelas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa tunagrahita ringan tingkat SDLB (sekolah dasar luar biasa) di SLB Agrowisata Shaleha.

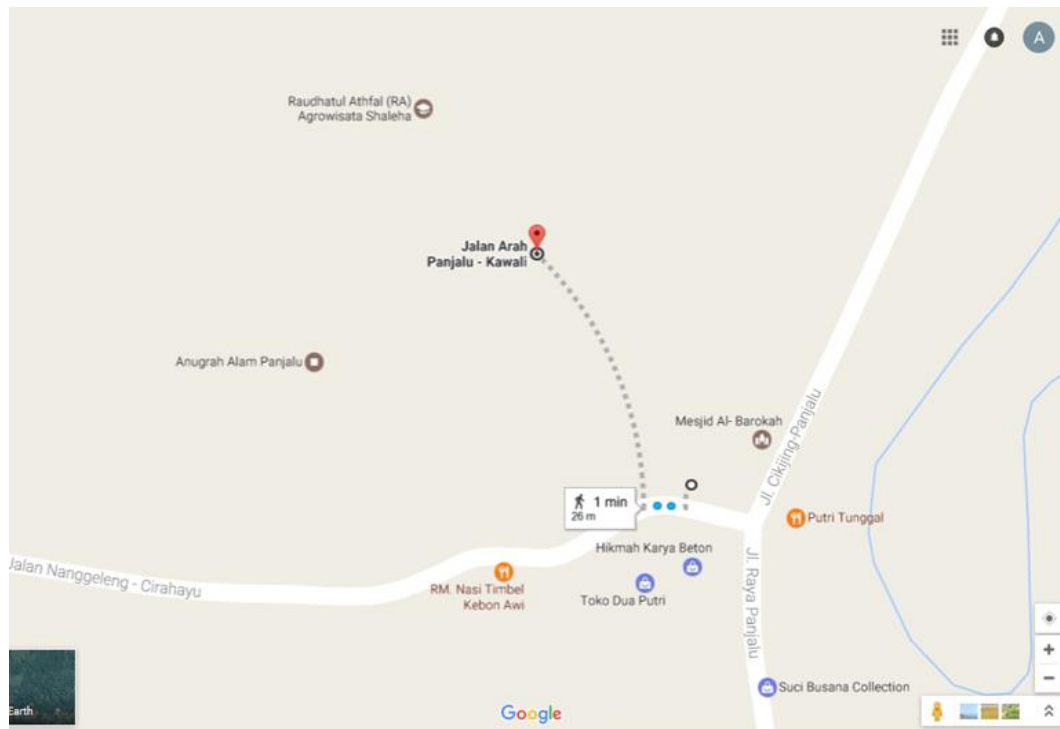
Siswa pertama bernama Galih Mardiansyah berumur 14 tahun. Umumnya anak yang berusia 14 tahun sudah memasuki Sekolah Menengah Pertama, namun karena *mental age* (MA) dibawah rata-rata maka Galih membutuhkan pendidikan Sekolah Luar Biasa dan pada saat ini Galih duduk di kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Dalam bernyanyi Galih sudah tepat nada namun terdapat kesulitan dalam kemampuan pengucapan artikulasi huruf M.

Siswa kedua bernama Raditya Ahmad Sugandi berumur 13 tahun. Umumnya anak yang berusia 13 tahun sudah memasuki Sekolah Menengah Pertama, namun karena *mental age* (MA) dibawah rata-rata maka Raditya membutuhkan pendidikan Sekolah Luar Biasa dan pada saat ini Raditya duduk di kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Dalam bernyanyi Raditya sudah tepat nada namun terdapat kesulitan dalam kemampuan pengucapan artikulasi huruf R.

Siswa ketiga bernama Rizki Agung Slamet berumur 14 tahun. Umumnya anak yang berusia 14 tahun sudah memasuki Sekolah Menengah Pertama, namun karena *mental age* (MA) dibawah rata-rata maka Rizki membutuhkan pendidikan Sekolah Luar Biasa dan pada saat ini Rizki duduk di kelas 4 Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Dalam bernyanyi Rizki sudah tepat nada namun terdapat kesulitan dalam kemampuan pengucapan artikulasi huruf T.

2. Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perbaikan Artikulasi Siswa Tunagrahita Ringan Melalui Media Gambar Dalam Latihan bernyanyi” ini bertempat di Sekolah Luar Biasa (SLB) Agrowisata Shaleha yang terletak di Jln. Sriwinangun No.1 RT52/RW24, Kecamatan Panjalu, Kabupaten Ciamis, 46264.



Gambar 3.2

Peta Lokasi Penelitian

(Sumber: Google Maps)

C. Teknik Pengumpulan Data

Melalui penerapan desain pelatihan perbaikan artikulasi siswa tunagrahita ringan melalui media gambar dalam latihan bernyanyi yang disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pelatihan (RPP) tiga kali pertemuan (terlampir), dalam penelitian ini, peneliti dibantu oleh teman sejawat (guru kelas sebagai observer) dalam bentuk observasi, teman sejawat turut serta mengamati proses latihan bernyanyi menggunakan media gambar, termasuk mengamati siswa dan peneliti sendiri.

Selain penerapan desain, pengumpulan data dilakukan juga melalui:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi latihan bernyanyi bagi siswa tunagrahita ringan di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu-Ciamis, dari observasi ini diharapkan peneliti dapat mengetahui bagaimana latihan bernyanyi yang dilakukan, perilaku siswa saat proses latihan, masalah yang dihadapi siswa dan perkembangan kemampuan siswa dalam menerima materi. Dengan observasi ini

peneliti dapat memperoleh informasi tambahan secara jelas dan lengkap, observasi terhadap latihan bernyanyi bagi siswa tunagrahita ringan menggunakan media gambar akan menambah wawasan baru yang belum tentu dapat diungkap oleh alat pengumpul data lainnya.

2. Wawancara

Dilaksanakan terhadap orang-orang yang dianggap penting untuk penelitian ini. Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, dan Guru Kelas. Peneliti melakukan wawancara secara tidak terstruktur. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan pada awal pelaksanaan penelitian, saat proses latihan dan pada saat penelitian akan berakhir. Adapun wawancara pada saat proses dan akhir latihan, wawancara dilakukan dalam kondisi informal, mengandung unsur spontanitas tanpa pola dan tujuan yang disesuaikan sebelumnya.

Pengumpulan data melalui wawancara sangat penting dalam penelitian eksperimen, data hasil wawancara dapat memperkaya informasi mengenai penelitian secara rinci untuk analisis *kualitatif*. Hasil wawancara ditujukan untuk mengetahui pandangan siswa terhadap latihan bernyanyi yang dilakukan sebelum dan sesudah menggunakan media gambar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dimulai dari awal kegiatan hingga penelitian selesai dilaksanakan. Segala hal yang berkaitan dengan penelitian, baik itu berupa catatan wawancara, dokumentasi nilai siswa selama penelitian, dan foto-foto yang diambil pada saat penelitian berlangsung. Setelah data dengan cara dokumentasi dikumpulkan, kemudian peneliti melakukan analisis dan memaparkan hasil dari analisis data dokumentasi ini dalam bentuk deskriptif.

D. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini terdiri atas:

1. Desain pelatihan

Sebelum melaksanakan penelitian, guru dan peneliti bersama-sama merencanakan dan merancang desain pelaksanaan pelatihan. Pada penelitian ini, pola lagu menggunakan materi lagu Dua Mata Saya, dengan pola lirik yang

menjadi permasalahannya (huruf M, R, T) sebanyak dua puluh lima kata, yaitu huruf M sebanyak tiga huruf, huruf R sebanyak tiga huruf, huruf T sebanyak tujuh huruf. Huruf yang sulit diucapkan dapat dibantu dengan menggunakan media gambar dihubungkan dengan kata yang terdapat huruf tersebut.

Lirik lagu Dua Mata Saya

Dua Mata Saya

Do = C
Agak Cepat

Cipt : Pak Kasur
Transcribed Not Balok :
Dede SuwandaDedswand

Du - a ma-ta sa-ya hi-dung sa-ya sa-tu Du - a ka-ki sa-ya pa
kai - s'pa - tu ba - ru Du - a t'li - nga sa - ya yang
ki - ri dan ka-nan Sa - tu mu-lut sa - ya ti - dak berhen-ti ma-kan

Dua mata saya

Hidung saya satu

Dua kaki saya

Pakai sepatu baru

Dua telinga saya

Yang kiri dan kanan

Satu mulut saya

Tidak berhenti makan

Desain pelatihan penggunaan media gambar media gambar dalam latihan bernyanyi bagi siswa tunagrahita ringan dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pelatihan (RPP) tiga kali pertemuan (terlampir).

a. Materi latihan: Lagu Dua Mata Saya

Tujuan latihan: Dapat mengartikulasikan kata yang terdapat huruf m, r, t pada syair lagu dua mata saya bait pertama

Media : Gambar, lirik lagu

Metode : Imitasi, demonstrasi, dan drill/latihan

b. Materi latihan: Lagu Dua Mata Saya

Tujuan latihan: Dapat mengartikulasikan kata yang terdapat huruf m, r, t pada syair lagu dua mata saya bait kedua

Metode : Imitasi, demonstrasi, dan drill/latihan

Media : Gambar, lirik lagu

c. Materi latihan: Lagu Dua Mata Saya

Tujuan latihan: Dapat mengartikulasikan kata yang terdapat huruf m, r, t pada syair lagu dua mata saya

Metode : Imitasi, demonstrasi, dan drill/latihan

Media : Gambar, lirik lagu

2. Pedoman Observasi

Dalam melakukan observasi, peneliti meminta kepada observer dalam hal ini adalah guru kelas untuk membantu pelaksanaan dan mengamati proses latihan bernyanyi menggunakan media gambar termasuk mengamati siswa dan peneliti sendiri.

3. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperkuat data penelitian, yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas dan siswa. Kegunaannya bagi peneliti untuk lebih mengetahui cara menghadapi siswa tunagrahita ringan dalam latihan bernyanyi. Siswa yang diajak bekerjasama ditentukan oleh guru kelas yang bersangkutan berjumlah tiga orang. Mereka terdiri dari Galih (GA), Raditya (RA), dan Rizki (RI). Anak-anak ini berasal dari keluarga yang berbeda dan

karakteristik berbeda pula. Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas SLB Agrowisata Shaleha. Adapun hasil wawancaranya:

- (P) : Bagaimana karakteristik setiap anak yang diajak kerjasama?
- (G) : Karakteristik setiap anak berbeda, perbedaannya itu karena cara bersosialisasinya. Seperti Galih dan Rizki mereka senang bernyanyi, jika ada orang yang baru, mereka mau mendekatinya, sosialisasinya bagus. Berbeda lagi dengan Raditya, dia hanya mau diajak bernyanyi dengan orang yang sudah dia kenal.
- (P) : Bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan setiap hari?
- (G) : Sebenarnya latihan bernyanyi merupakan sebagai media pendekatan juga untuk belajar. Setiap pembelajaran dimulai, siswa diarahkan ke situasi bernyanyi, supaya konsentrasi, dan anak-anak fokus pada pembelajaran. Lagu yang dinyanyikan sesuai dengan tema yang dipelajari.
- (P) : Apa ada kendala dalam mengajar anak tunagrahita?
- (G) : Kendalanya pasti ada, apalagi kita menghadapi anak yang berkebutuhan khusus, tapi kita melakukannya harus dengan sabar, karena jika kita sabar, kasih sayang akan muncul, anak akan merasakan kasih sayang kita, dan anak akan nyaman ketika belajar dengan kita.

Setelah melakukan wawancara dengan guru, kemudian pelatih/peneliti melakukan wawancara dengan siswa yang diajak bekerjasama.

- (P) : Siapa yang suka menyanyi?
- (S) : Saya
- (P) : Suka lagu apa?
- (GA, RI): Naik kereta
- (P) : Kalau lagu dua mata saya bisa tidak?
- (S) : Bisa bu

Kemudian pelatih dan guru melakukan *pre-test* kepada siswa pada tanggal 12 Januari 2017, untuk mengetahui kemampuan awal, lagu yang dinyanyikan yaitu lagu Dua Mata Saya. Ketika dilaksanakan *pre-test* dengan menyanyikan lagu Dua Mata Saya sebelum menggunakan media gambar dapat diketahui kemampuan awal pengucapan artikulasi siswa tunagrahita ringan. Berikut tabel kemampuan awal pengucapan artikulasi siswa.

No	Nama Siswa	Identifikasi Awal
1	Galih	- Huruf M dibunyikan huruf N
2	Raditya	- Huruf R dibunyikan L
3	Rizki	- Huruf T dibunyikan D

Tabel 3.1
Hasil kemampuan artikulasi awal dari hasil *Pre-test*

4. Pedoman Dokumentasi

Untuk pengambilan gambar dokumentasi dilakukan pada saat wawancara, saat proses latihan berlangsung yang dibantu oleh petugas sekolah sesuai dengan permintaan peneliti.

E. Analisis Data

Proses analisis data merupakan usaha untuk memilih, memilah, membuang, menggolongkan, serta menyusun kedalam kategorisasi, mengklasifikasikan data untuk menjawab pertanyaan. Data yang diolah yaitu data yang telah didapat dari hasil observasi, catatan lapangan, wawancara pada awal penelitian sampai akhir penelitian, kemudian dianalisis dengan cara:

1. Reduksi data, data yang diperoleh diseleksi sesuai dengan fokus masalah.
2. Data dideskripsikan atau disajikan sesuai kategori yang didapat sehingga data yang telah diorganisir menjadi bermakna.
3. Membuat kesimpulan-kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

F. Isu Etik

Penelitian yang dilakukan mengenai “Penggunaan Media Gambar Dalam Latihan Bernyanyi Bagi Siswa Tunagrahita Ringan Di SLB Agrowisata Shaleha Panjalu-Ciamis” ini, tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik. Peneliti mengalami langsung yang berperan sebagai pelatih dan guru mitra (guru kelas yang diajak berkolaborasi) berperan sebagai obsever yang mengamati apa yang terjadi dilapangan. Hal ini dilakukan agar penelitian ini tidak

merugikan siapapun yang terlibat didalam latihan bernyanyi menggunakan media gambar ini, khususnya bagi pihak sekolah dan subjek penelitian.